

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping**

##### **1. Sejarah Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping**

Pada tahun 1978 terbentuklah sebuah Majelis Ta'lim Al-Hidayah yang awal mulanya hanya mengadakan pengajian di dalam rumah bapak Ustadz Maska Alm, karena masyarakat setempat tidak mempunyai sebuah tempat khusus untuk pengajian ibu-ibu. Seiring dengan berjalannya waktu maka di dalam rumah bapak Ustadz Maska Alm mengadakan musyawarah hanya dengan masyarakat setempat untuk memberikan sebuah informasi tentang adanya pembangunan sebuah Majelis Ta'lim. Adapun sebgaiian masyarakat yang benar-benar memotivasi akan adanya sebuah pembangunan Majelis Ta'lim Al-Hidayah yaitu Bapak Sapri Alm, Bapak H.Ikong Alm, H. Abu Alm, H. Muhamad Arif Alm dan lain sebagainya. Adapun dari pihak perempuan yaitu Ibu Hj. Marinah Almh, Ibu Somi Almh, Ibu Hj. Rubi'ah Almh, Ibu I'yot Almh dan lain sebagainya. Setelah diadakannya musyawarah dengan masyarakat Alhamdulillah masyarakat menyetujinya dengan baik perihal pembangunan Majelis

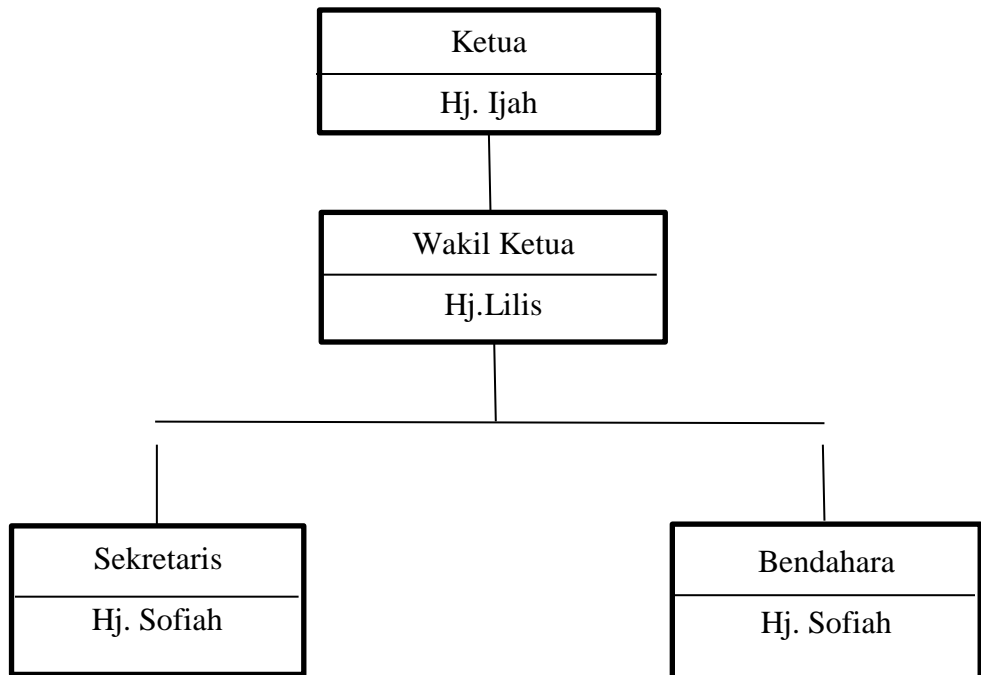
Ta'lim Al-Hidayah. Tanah yang dijadikan untuk pembangunan Majelis Ta'lim yaitu tanah wakaf dari seseorang, Pada saat proses pembangunan majlis ta'lim berlangsung masyarakat setempat bergotong royong serta bahan-bahan seperti kayu, genting dan lain sebagainya berasal dari masyarakat setempat yang mempunyai kayu ataupun yang lainnya, masyarakat setempat membawanya ke lokasi pembangunan majlis ta'lim. Bahkan dalam proses pembangunan majlis ta'lim tidak ada bantuan dari luar sedikitpun yang artinya bantuan dalam bentuk apa pun hanya dari masyarakat lingkungan setempat.

Seiring berjalannya proses pembangunan sebagian ibu-ibu berkeliling meminta sumbangan seikhlasnya baik berupa beras, uang ataupun yang lainnya, maka dengan penuh semangat ibu-ibu menerimanya dengan baik. Hasil dari berkeliling ke setiap rumah baik berupa beras maka ketika ada kepentingan seperti paku habis untuk proses pembangunan maka beras tersebut dijual dan uangnya digunakan untuk membeli sebuah paku. Setelah berdirinya pembangunan Majelis ta'lim Al-Hidayah maka terbentuklah sebuah ketua Majelis Ta'lim yaitu Ibu Hj. Marinah Almh. Setelah Ibu Hj. Marinah Alm Meninggal dunia maka Ketua Majelis Ta'lim digantikan oleh Ibu Hj. Ijah sampai dengan saat ini. Dari tahun 1978 sampai saat

ini pengajian yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al- Hidayah Malingping berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping

Tabel 4.1 Struktur Organisasi kepengurusan Majelis Ta'lim Al-Hidayah



---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Rohami selaku Ketua Pembangunan Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping, pada tanggal 20 Juni 2021 Pukul 10.00 WIB

**3. Data Ibu-Ibu Majelis Ta'lim yang mengikuti pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah**

Tabel 4.2 Data Ibu-ibu Majelis Ta'lim

No	Nama	Alamat	Tempat
1.	Ibu Hj. Sofiah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
2.	Ibu Hj. Ijah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
3.	Ibu Upen Supenti	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
4.	Ibu Amah Halimah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
5.	Ibu Dedeh	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
6.	Ibu Mamah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
7.	Ibu Cinah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
8.	Ibu Ijah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
9.	Ibu Lilis	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-

			Hidayah Malingping
10.	Ibu Kino	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
11.	Ibu I'yah	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
12.	Ibu Armi	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
13.	Ibu Suti	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
14.	Ibu Enah Suhenah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
15.	Ibu Hj. Maemunah	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
16.	Ibu Mariam	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
17.	Ibu Erah	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
18.	Ibu Rodiyah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping

19.	Ibu Hj. Siti	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
20.	Ibu Tini Suhartini	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
21.	Ibu Yati	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
22.	Ibu Jumrah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
23.	Ibu Ipit	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
24.	Ibu Marhamah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
25.	Ibu Iyung	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
26.	Ibu Darsiti	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
27.	Ibu Utisayuti	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
28.	Ibu Heri	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-

			Hidayah Malingping
29.	Ibu Uju	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
30.	Ibu Upen	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
31.	Ibu Ojah	Kp. Polotot Tengah	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
32.	Ibu Siti Aisyah	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
33.	Ibu Tinah	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
34.	Ibu Meneng	Kp. Polotot Utara	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
35.	Ibu Jumroh	Kp. Polotot Selatan	Majlis Ta'lim Al-Hidayah Malingping

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembinaan keagamaan masyarakat

melalui tata cara mengkafani jenazah di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping yaitu sebagai berikut:

1. Keagamaan Masyarakat melalui mengkafani jenazah

Dalam pembinaan keagamaan seperti hal yang biasa saja tetapi jika dilihat dengan baik bahwa keagamaan merupakan hal yang bersifat positif dan mampu menjadikan diri menjadi lebih baik dengan adanya nilai-nilai keagamaan dalam diri manusia. Sebenarnya keagamaan sering kali ditemui dalam setiap harinya dengan adanya pembinaan keagamaan terhadap masyarakat (ibu-ibu majlis ta'lim) melalui bentuk pengajian, melalui ceramah dari seorang ustadz dan kegiatan mengkafani jenazah. Ibu-ibu majlis ta'lim mampu menerapkan keagamaan dengan baik, di samping itu dapat menambah pengetahuan tentang perihal keagamaan baik dari ilmu fikih ataupun yang lainnya. Dengan adanya tata cara mengkafani jenazah ibu-ibu majlis ta'lim dapat mengetahui tentang bagaimana cara mengkafani jenazah dengan baik karena setiap manusia harus mempunyai kemampuan dalam mengkafani jenazah untuk dimasa yang akan datang.

Cara pelaksanaan pembinaan keagamaan di Majelis Ta'lim Al-Hidayah dengan adanya pengajian bersama ibu-ibu dilingkungan setempat, Ceramah dari seorang Ustadz serta adanya manfaat dan



hikmah yang dapat diambil dari pembinaan keagamaan yang dapat membentuk perilaku keagamaan. Proses pembinaan keagamaan bukan hanya dilaksanakan dengan satu kali saja akan tetapi dengan berulang kali. Agar ibu-ibu Majelis Ta'lim terbiasa dengan adanya pembinaan keagamaan. Ketika diadakannya tata cara mengkafani jenazah dalam proses pembinaan perilaku keagamaan, ibu-ibu majlis ta'lim sangat senang karena sebelumnya belum pernah ada. Disamping Pembinaan keagamaan dilingkungan Majelis Ta'lim Al-Hidayah dapat mendapatkan ilmu pengetahuan dari proses pengajian dan penyampaian ceramah dapat pula menjalin tali silaturahmi dengan yang lain.

Pembinaan keagamaan ibu-ibu majlis ta'lim melalui tata cara mengkafani jenazah berjalan dengan baik, bahkan dalam proses keagamaan memperlihatkan tali silaturahmi antara satu sama lainnya. Bahwasannya nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadikan diri kita menjadi lebih baik dengan adanya nilai keagamaan. Adapun dalam proses mengkafani jenazah memberikan nilai keagamaan yaitu ilmu fikih tentang bagaimana cara mengkafani jenazah dengan baik. Cara mengkafani jenazah terlihat sangat mudah untuk dipraktikan akan tetapi jika diperhatikan dengan baik perlu

adanya keinginan serta fokus dalam mempraktikannya, karena semua manusia yang masih hidup harus bisa cara mengkafani jenazah untuk

Dari hasil observasi dilapangan bahwa perilaku keagamaan dilingkungan Majelis Ta'lim Al-Hidayah memperlihatkan pengaruh yang bersifat positif karena dalam pembinaan keagamaan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan serta dapat membentuk perilaku keagamaan dan memperkuat terjalinnya tali silaturahmi dengan baik.<sup>2</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ketua Majelis Ta'lim bahwasannya mengenai Pembinaan Keagamaan Masyarakat melalui mengkafani jenazah yaitu:

“Dalam pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah Al-Hamdulillah terlihat baik dan berjalan dengan lancar, bahkan banyak sekali ibu-ibu Majelis Ta'lim yang mengikuti pelaksanaan mengkafani jenazah. Ketika pelaksanaan mengkafani jenazah berlangsung ibu-ibu Majelis Ta'lim mendengar terlebih dahulu perlengkapan dalam mengkafani jenazah kemudian setelah itu ibu-ibu melihat proses mengkafani jenazah dengan baik. Karena sebelumnya belum pernah ada yang mempraktikan bagaimana cara mengkafani jenazah. Dengan demikian ibu-ibu majlis ta'lim sangat senang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah disisi lain untuk menambah ilmu pengetahuan fikih tentang cara mengkafani jenazah serta dapat mengembangkan potensi kemampuan dalam mengkafani jenazah.”<sup>3</sup>

“Adapun perkembangan keagamaan dilingkungan masyarakat Majelis Ta'lim yaitu berkembang dengan baik serta ada peningkatan dalam bentuk keagamaan. Baik dari ikatan tali silaturahmi dengan sesamanya

---

<sup>2</sup> Observasi Pembinaan perilaku keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah 6 juni 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ijah Selaku Ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping, Pada tanggal 21 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB

ataupun dalam ilmu pengetahuan keagamaan yang didapatnya di dalam pengajian tersebut. Karena dalam bentuk keagamaan yaitu pengajian yang di dalamnya membahas tentang keagamaan, ibu-ibu majlis ta'lim Al-Hidayah dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perkembangan perilaku keagamaan dilingkungan Majelis Ta'lim berkembang dengan baik, bahkan apa yang diketahui dalam ilmu pengetahuan keagamaan bisa diamalkan dalam diri sendiri atau pun dengan masyarakat lainnya. Pembinaan keagamaan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat membentuk keagamaan manusia menjadikan pribadi yang lebih baik.”<sup>4</sup>

Dengan demikian hasil wawancara dengan ketua majlis ta'lim Al-Hidayah Malingping bahwa Pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah sangat baik karena masyarakat ibu-ibu majlis ta'lim mengikutinya baik dari pembinaan keagamaan ataupun dalam mengkafani jenazah bahkan dalam tempat majlis ta'lim tidak pernah kosong ataupun tidak ada jama'ahnya. Oleh karena itu pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah memberikan pengaruh yang baik terhadap ibu-ibu majlis ta'lim serta dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengkafani jenazah.

Adapun perkembangan keagamaan dilingkungan majlis ta'lim yaitu berkembang dengan baik dengan memperlihatkan perubahan terhadap dirinya baik dari ilmu keagamaan ataupun dalam menjalin tali silaturahmi dengan yang lainnya. Tata cara mengkafani jenazah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Ijah Selaku Ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping, Pada tanggal 21 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB

merupakan hal yang bersifat positif karena terdapat unsur ilmu pengetahuan keagamaan karena ilmu keagamaan sangat penting untuk dipelajarinya, setiap umat islam tidak terlepas dari ilmu pengetahuan keagamaan yang dapat membawanya ke jalan yang lebih baik yang dapat memberikan perubahan untuk kedepannya.

## 2. Pelaksanaan mengkafani jenazah di majlis ta'lim Al-Hidayah Malingping

Dalam pelaksanaan mengkafani jenazah di Majelis Ta'lim Al-Hidayah dengan menggunakan metode Ceramah dan pengelompokan ibu-ibu Majelis Ta'lim untuk mempermudah proses pelaksanaan mengkafani jenazah. Dalam metode ceramah peneliti menjelaskan tentang perlengkapan dalam mengkafani jenazah kemudian setelah peneliti menjelaskannya peneliti membagi kelompok terhadap ibu-ibu Majelis Ta'lim untuk mempermudah dalam proses mengkafani jenazah. Setelah ibu-ibu Majelis Ta'lim dikelompokkan maka proses pelaksanaan mengkafani jenazah dapat dilaksanakan dengan baik. Ketika dalam proses mengkafani jenazah maka peneliti menyebutkan dan memperlihatkan kepada setiap kelompok tentang perlengkapan dalam mengkafani jenazah.

Dalam setiap kelompoknya ibu – ibu Majelis Ta’lim mencoba mempraktikkan cara mengakafani jenazah dengan baik. Dalam proses pelaksanaan mengakafani jenazah ibu- ibu Majelis Ta’lim dapat mengetahui perlengkapan dalam mengakafani jenazah. Ketika proses mengakafani jenazah di setiap kelompoknya ibu-ibu Majelis Ta’lim saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Karena dalam proses mengakafani jenazah diperlukan konsentrasi yang cukup untuk mempermudah dalam pelaksanaannya. Dengan adanya pengelompokan dalam pelaksanaan mengakafani jenazah maka ibu-ibu Majelis Ta’lim dapat memperlihatkan keberanian dan kemampuannya tentang cara mengakafani jenazah. Oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan mengakafani jenazah di Majelis Ta’lim Al-Hidayah Malingping dapat membantu ibu – ibu Majelis Ta’lim untuk mengasah setiap kemampuan yang terdapat dalam diri manusia untuk menghasilkan generasi yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan mengakafani jenazah yang dipraktikkan oleh peneliti dan ibu-ibu majlis ta’lim dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dari setiap orangnya. Bahkan ada saja ibu-ibu majlis ta’lim yang baru mengetahui cara mengakafani jenazah. Dengan demikian cara pengelompokan yang dilaksanakan dalam mengakafani jenazah sangatlah efektif karena peneliti dapat mengetahui kemampuan dari

setiap orangnya. Serta peneliti lebih mudah untuk memberikan arahan dalam proses mengkafani jenazah, ketika proses mengkafani jenazah peneliti memperlihatkan cara mengkafani jenazah dengan perlahan serta menjelaskan sedikit demi sedikit. Untuk mempermudah memberikan pemahaman kepada ibu-ibu majlis ta'lim.

Dari hasil observasi dilapangan bahwa pelaksanaan mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu Majelis Ta'lim berjalan dengan baik. Setiap ibu-ibu Majelis Ta'lim yang ikut serta dalam proses pelaksanaan, bahwa dengan adanya pelaksanaan mengkafani jenazah di Majelis Ta'lim dapat menambah ilmu pengetahuan keagamaan tentang cara mengkafani jenazah. Dengan adanya keinginan untuk memuktakan cara mengkafani jenazah maka semakin mudah untuk mempelajarinya dengan baik. Dengan demikian pelaksanaan mengkafani jenazah dengan menggunakan metode pengelompokan dapat mempermudah dan lebih efektif untuk mempraktikan cara mengkafani jenazah.<sup>5</sup>

Adapun hasil wawancara dengan penghulu atau Ahli dalam kepengurusan jenazah tentang Pelaksanaan mengkafani jenazah di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping yaitu:

“Hal yang perlu dipersiapkan dalam mengkafani jenazah yaitu lima helai tali kain kafan, 5 helai kain kafan, kapur barus, minyak wangi, bedak, kapas dan lain sebagainya. Adapun yang perlu diperhatikan

---

<sup>5</sup> Observasi pembinaan perilaku keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah 13 juni 2021

dalam kegiatan mengkafani jenazah yaitu focus untuk mempermudah pemahaman dalam pelaksanaan mengkafani jenazah, karena dalam proses mengkafani jenazah yaitu dengan secara perlahan mempraktikannya untuk mempermudah dalam pemahaman mengkafani jenazah serta dalam prosesnya diberikan penjelasan dalam setiap langkah serta kegunaannya baik dari setiap helai kain kafan, potongan kafas, potongan kain kafan yang dijadikan baju, sarung, sampai dengan tahap akhir yaitu cara menutup jenazah dengan helai demi helai kain kafan dengan secara perlahan.”<sup>6</sup>

“Menurut ibu dengan adanya kegiatan mengkafani jenazah dapat memberikan motivasi terhadap ibu-ibu majlis ta’lim yang mengikutinya. Karena tidak semua ibu-ibu majlis ta’lim dapat mempraktikannya, dapat diketahui bahwasannya ketika ada orang yang meninggal dunia ibu-ibu hanya saja berta’ziah tidak sepenuhnya memperhatikan bagaimana cara mengkafani jenazah. Dengan adanya kegiatan mengkafani jenazah di ibu-ibu majlis ta’lim dapat membantu dalam mengasah kemampuan cara mengkafani jenazah dengan baik serta dapat menciptakan penerus dalam kepengurusan jenazah. karena pada saat mempraktikan cara mengkafani jenazah tidak semua ibu-ibu majlis ta’lim mengetahui manfaat dan kegunaannya dari setiap perlengkapan yang digunakan untuk mengkafani jenazah. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan mengkafani jenazah dapat memberikan pengetahuan keagamaan yaitu ilmu fikih salah satunya mengkafani jenazah.”<sup>7</sup>

Dengan demikian hasil wawancara dengan penghulu atau ahli dalam kepengurusan jenazah yaitu pembinaan perilaku keagamaan melalui kegiatan mengkafani jenazah ibu-ibu majlis ta’lim dapat menerapkannya dengan baik karena pada dasarnya tidak semua ibu-ibu majlis ta’lim mengetahui bagaimana proses mengkafani jenazah dengan baik. Melalui kegiatan mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu I’yah Selaku penghulu atau ahli dalam kepengurusan jenazah, Pada tanggal 27 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu I’yah Selaku penghulu atau ahli dalam kepengurusan jenazah, Pada tanggal 27 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

majlis ta'lim mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Ibu I'yah selaku penghulu atau ahli dalam kepengurusan jenazah merasa sangat senang dengan adanya kegiatan mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim karena dapat memberikan pengaruh dalam perubahan serta dapat mengasah kemampuan yang dimiliki ibu-ibu majlis ta'lim dalam kepengurusan jenazah yaitu cara mengkafani jenazah supaya dapat menciptakan penerus dalam kepengurusan jenazah.

### 3. Pembinaan Keagamaan melalui mengkafani jenazah

Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah dapat memperlihatkan pengaruh yang positif serta dapat mengetahui perlengkapan dalam mengkafani jenazah. Pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping untuk membina serta dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri manusia untuk menjadikan lebih baik untuk kedepannya karena dengan adanya nilai keagamaan dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Proses pembinaan keagamaan tidak bisa dilaksanakan dengan satu kali saja, akan tetapi harus dengan berulang kali untuk dapat mengetahui perubahan dalam diri manusia.



Mengkafani jenazah yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping berjalan dengan baik. Dengan adanya tata cara mengkafani jenazah dapat membina bentuk keagamaan yang baik kedalam diri manusia, karena dapat memperlihatkan perilaku keagamaan serta nilai keagamaan yang telah tertanam. Pembinaan keagamaan merupakan nilai yang positif karena didalamnya terdapat ilmu keagamaan yang didapatkan dari pengajian serta telah disampaikan dari seorang ustadz dalam proses pengajian tersebut. Dari proses mengkafani jenazah terdapat nilai keagamaan yaitu salah satunya dari ilmu fikih karena cara mengkafani jenazah termasuk pembelajaran fikih yang harus dipelajari dengan baik.

Dalam membina keagamaan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim harus dengan adanya contoh terlebih dahulu agar ibu-ibu majlis ta'lim dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah adanya pembinaan keagamaan ibu-ibu majlis ta'lim dapat mempererat tali silaturahmi dengan yang lainnya serta apa yang diketahui dari nilai keagamaan dapat mengamalkannya didalam kehidupannya. Perkembangan dalam pembinaan keagamaan sangat berkembang dengan baik dalam setiap harinya karena dalam perihal keagamaan merupakan nilai yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Karena agama merupakan suatu pondasi atau pegangan hidup bagi

umat islam. Oleh karena itu pembinaan keagamaan harus dipelajari dan dipahami dengan baik.

Pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim untuk membina keagamaan serta dapat membentuk perilaku keagamaan yang telah ada dalam dirinya serta untuk memberikan pengetahuan tentang cara mengkafani jenazah, cara mengkafani jenazah terlihat biasa saja akan tetapi jika dilihat dengan baik memberikan nilai positif untuk menjadikan diri kita mempunyai kemampuan dalam mengkafani jenazah. Karena setiap manusia yang hidup di dunia harus menciptakan generasi yang baik terutama dalam hal keagamaan yaitu cara mengkafani jenazah. Oleh karena itu membina keagamaan dalam mengkafani jenazah dapat menciptakan generasi yang baik dalam perihal keagamaan. Tata cara mengkafani jenazah bagi ibu-ibu majlis ta'lim yaitu untuk menjadikannya mempunyai kemampuan dalam mengkafani jenazah serta menanamkan perilaku keagamaan dalam dirinya.

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pembinaan keagamaan ibu-ibu majlis ta'lim dalam kegiatan mengkafani jenazah yaitu dapat menjadikannya tertanam suatu nilai keagamaan dapat mengetahui perlengkapan mengkafani jenazah serta mempunyai kemampuan dalam cara mengkafani jenazah dengan baik. Proses

pembinaan keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah dengan metode pengelompokan menjadikan ibu-ibu majlis ta'lim mempererat tali silaturahmi serta bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam proses pelaksanaan mengkafani jenazah dengan kelompoknya masing-masing.<sup>8</sup>

Adapun hasil wawancara dengan beberapa ibu-ibu majlis ta'lim yang mengikuti pembinaan keagamaan dalam melalui mengkafani jenazah, mengenai Pembinaan Keagamaan mengkafani jenazah yaitu:

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ibu Majelis Ta'lim yang mengikuti pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah yaitu:

“Menurut ibu Hj. Sofiah mengenai pembinaan keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah yaitu bersifat positif dan baik juga dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu ilmu pengetahuan tentang fikih salah satunya materi mengkafani jenazah baik berupa materi mengkafani jenazah yang disampaikan dan juga pemahaman yang secara mendalam dengan adanya praktik cara mengkafani jenazah.”<sup>9</sup>

“Menurut Ibu Upen Supenti bahwa pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu menambah pengalaman serta pengetahuan ilmu keagamaan dalam mengkafani jenazah karena biasanya hanya dengan sekedar materi saja akan tetapi dengan adanya kegiatan tersebut, dapat membantu pemahaman tentang kepengurusan jenazah. karena dalam proses kegiatan mengkafani jenazah terlebih dahulu ibu memperhatikannya dengan baik kemudian dikelompokan untuk

---

<sup>8</sup> Observasi pembinaan perilaku keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah 20 juni 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Sofiah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 25 juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

mempermudah dalam proses mengkafani jenazah serta ibu bisa mengkafani jenazah dengan baik.”<sup>10</sup>

“Menurut Ibu Amah Halimah bahwa pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu Alhamdulillah baik, serta bisa menjadikan pribadi ibu menjadi lebih baik lagi karena dalam pembinaan keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah bukan hanya ilmu pengetahuan tentang mengkafani saja yang didapatkan akan tetapi tentang keagamaan yaitu dapat menanamkan ilmu pengetahuan tentang keagamaan serta menjadikan pribadi yang lebih baik yang dimana bisa bersilaturahmi dengan yang lainnya dan juga menambah pengetahuan tentang ilmu keagamaan.”<sup>11</sup>

“Menurut Ibu Jumroh bahwa pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu bersifat baik serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Karena dalam pembinaan keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah ibu dapat mengetahui bagaimana proses mengkafani jenazah dengan baik serta manfaat dari setiap perlengkapan yang digunakan untuk mengkafani jenazah. Dengan demikian ibu dapat mengetahuinya dengan baik begitupun dengan perilaku keagamaan karena dalam proses pembinaan keagamaan ilmu pengetahuan keagamaan bisa ditanamkan kedalam diri pribadi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>12</sup>

“Menurut Ibu Hj. Siti bahwa pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu bersifat baik, ibu juga dapat menerapkannya dalam mengkafani jenazah, yang dimana bisa diterapkan dilingkungan sekitar ketika ada yang meninggal dunia serta bisa membantu penghulu dalam kepengurusan jenazah.”<sup>13</sup>

“Menurut Ibu Ijah bahwa pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu bersifat baik. Yang dimana dapat membina perilaku keagamaan dengan ilmu pengetahuan keagamaan yang disampaikan oleh seorang ustadz melalui ceramah tentang keagamaan kemudian dari

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Upen Supenti yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 25 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Amah Halimah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 28 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Jumroh yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Siti yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

kegiatan mengkafani jenazah banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari kegiatan mengkafani jenazah termasuk dalam proses mengkafani jenazah yang dilaksanakan dengan secara perlahan serta mempermudah ibu untuk memahami dan mempraktikannya dengan baik.”<sup>14</sup>

Adapun pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian bagi ibu-ibu majlis ta’lim yang mengikuti pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah :

“Menurut Ibu Hj. Sofiah yang ibu dapatkan dari pembinan keagamaan yaitu bisa menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan serta mengetahui dengan baik bagaimana proses mengkafani jenazah mulai dari awal praktik mengkafani jenazah sampai dengan akhir. Oleh karena itu manfaat dari pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah disamping dapat menjalin tali silaturahmi dengan sesama, dapat menjadikan pribadi yang baik serta dapat mengetahui ilmu pengetahuan keagamaan yaitu ilmu fikih salah satunya yaitu cara mengkafani jenazah.”<sup>15</sup>

“Menurut Ibu Upen Supenti yang ibu dapatkan dari pembinaan keagamaan yaitu ilmu tentang cara mengkafani jenazah, ilmu keagamaan serta dapat bersilaturahmi dengan yang lainnya. Karena ilmu keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat merubah pribadi menjadi yang lebih baik untuk kedepannya, cara mengkafani jenazah sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat yang dimana untuk menambah pengetahuan tentang cara mengkafani jenazah dengan baik.”<sup>16</sup>

“Menurut Ibu Amah Halimah yang ibu dapatkan dari pembinaan keagamaan yaitu ilmu pengetahuan tentang keagamaan baik dari isi ceramah yang disampaikan oleh ustadz begitu pun dengan adanya

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Ijah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 juni 2021 pukul 16.00 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Sofiah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 25 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Upen Supenti yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 25 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

kegiatan mengkafani dapat mengetahuinya dengan baik karena sebelumnya belum pernah ada praktik kepengurusan jenazah yang salah satunya cara mengkafani jenazah. oleh karena itu mengkafani jenazah banyak sekali manfaatnya untuk masyarakat setempat.”<sup>17</sup>

“Menurut Ibu Jumroh yang ibu dapatkan dari pembinaan keagamaan yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, ilmu keagamaan serta bisa membantu orang lain ketika terdapat kesusahan ketika dalam mengurus jenazah yang salah satunya cara mengkafani jenazah. oleh karena itu cara mengkafani jenazah sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat untuk saling membantu antara satu dengan yang lainnya.”<sup>18</sup>

“Menurut Ibu Hj. Siti yang ibu dapatkan dari pembinaan keagamaan yaitu bisa bersilaturahmi serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat baik dari pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yang dimana ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat untuk memperluas ilmu pengetahuan keagamaan. Dengan pengetahuan ilmu keagamaan dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, oleh karena itu manfaat pembinaan keagamaan dalam kegiatan mengkafani jenazah mempunyai manfaat yang baik didalam kehidupan bermasyarakat.”<sup>19</sup>

“Menurut Ibu Ijah yang didapatkan dari pembinaan keagamaan yaitu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu serta dapat menambah ilmu pengetahuan. Begitu pun dengan kegiatan mengkafani jenazah tidak semua dapat mengetahuinya dengan baik, oleh karena itu dengan adanya kegiatan mengkafani jenazah dapat membantu pemahaman serta pengetahuan ilmu keagamaan serta dapat menggali kemampuan dalam kepengurusan jenazah. membina perilaku keagamaan dengan ilmu pengetahuan keagamaan kedalam diri pribadi untuk menjadikannya perubahan yang lebih baik.”<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Amah Halimah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 28 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Jumroh yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Siti yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Ijah yang mengikuti kegiatan mengkafani jenazah, Pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 16.00 WIB.

Dengan demikian hasil penelitian dalam Pembinaan Keagamaan dalam mengkafani jenazah mampu menerapkan perilaku keagamaan yang baik terhadap dirinya, serta dari pembinaan keagamaan memperlihatkan hal yang terpuji baik dari silaturahmi dengan sesama dalam pelaksanaan mengkafani jenazah serta mendapatkan ilmu pengetahuan keagamaan. Sebanyak 35 orang ibu-ibu majlis ta'lim yang mengikuti pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu ibu-ibu majlis ta'lim ikut serta dalam proses mengkafani jenazah serta membina perilaku keagamaan terhadap dirinya untuk menjadikan pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah dapat membina perilaku keagamaan yang baik dari proses mengkafani jenazah untuk menjadikan pribadi ibu-ibu majlis ta'lim mempunyai kemampuan dalam mengkafani jenazah.

### **C. Pembahasan**

Pembinaan merupakan berupa suatu tindakan seseorang dalam proses membina untuk mencapai tujuan serta dapat memberikan perubahan kedalam diri manusia. Pembinaan keagamaan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menjadikan lingkungan masyarakat dapat menanamkan nilai keagamaan di dalam dirinya. Dengan adanya mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim yang dilaksanakan di majlis ta'lim Al-Hidayah malingping mampu

memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan agama, karena dalam mengkafani jenazah dapat mengetahui perlengkapan dalam mengkafani serta cara mengkafani jenazah dengan baik.

Menurut Walgito dalam buku wayan candra bahwasannya cara membentuk perilaku manusia dengan tiga acara yaitu kondisioning atau kebiasaan, insight dan model. Adapun pengertian kondisioning yaitu atau kebiasaan adalah cara membiasakan diri berperilaku seperti yang dikehendaki diri sendiri maupun orang lain, dengan seiringnya waktu terbentuklah suatu perilaku menjadi suatu kebiasaan. Dengan demikian sama halnya dengan pembinaan perilaku keagamaan yang dibentuk kedalam diri manusia sendiri untuk menjadikan serta menanamkan perilaku manusia dengan ilmu pengetahuan keagamaan. Dengan membiasakan berperilaku keagamaan maka akan terbentuklah pribadi yang baik. Pengertian insight membentuk perilaku dengan pengertian berarti mengharapkan suatu perilaku yang terjadi dengan terlebih dahulu memberikan suatu pengertian pemahaman kepada individu yang bersangkutan. Dengan membentuk perilaku keagamaan masyarakat dalam kegiatan mengkafani jenazah dengan menggunakan cara insight dapat membantu dalam proses pembentukan perilaku dengan adanya pengertian serta pemahaman kepada setiap individu baik dari segi materi ataupun praktik dalam kepengurusan jenazah yang dimana dapat



membantu untuk menerapkannya kepada masyarakat setempat. Dan yang terakhir yaitu Model merupakan cara membentuk perilaku adalah dengan menjadi contoh atau panutan bagi individu lainnya dengan harapan agar perilaku individu tersebut sesuai dengan contoh yang diberikan. Dengan memberikan contoh perilaku keagamaan dari bersikap terpuji salah satunya menjalin tali silaturahmi antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan mengkafani jenazah dapat membentuknya pribadi yang baik dan bukan hanya itu saja akan tetapi dengan memberikan contoh mengkafani jenazah dapat menjadikan penerus dalam kepengurusan jenazah.

Pembinaan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim dalam mengkafani jenazah mampu memberikan perubahan terhadap dirinya sendiri dalam kemampuan mengkafani jenazah karena setiap manusia harus mempunyai penerus dalam keahlian mengkafani jenazah. Yang didapatkan dari pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah tidak hanya mengetahui cara mengkafani jenazah akan tetapi dapat mengetahui ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Dengan adanya pembinaan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim Al-Hidayah dapat terwujudnya generasi muslim yang baik.

Dalam mengkafani jenazah tidak semua ibu-ibu majlis ta'lim dapat mengetahui dengan baik cara mengkafani jenazah, oleh karena itu perlu adanya pengarahan terlebih dahulu tentang pentingnya cara mengkafani jenazah. Setelah mengetahui pentingnya ilmu keagamaan dalam mengkafani jenazah maka ibu-ibu majlis ta'lim dapat memahaminya dengan baik. Dengan demikian pembinaan dalam mengkafani jenazah memerlukan pemahaman cukup baik terhadap ibu-ibu majlis ta'lim supaya dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Pembinaan keagamaan dapat menjadikan manusia menjadi berakhlak mulia serta dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik lebih untuk menjadikan manusia yang lebih baik kedepannya.

Setiap manusia yang hidup didunia perlu adanya perubahan dalam dirinya sendiri untuk dapat menjadikan kedamaian di dalam dirinya. Karena setiap manusia yang lahir di dunia memiliki fitrah keagamaan oleh karena itu menanamkan nilai keagamaan dalam diri manusia dapat menjadikan perubahan yang lebih baik. Mempelajari ilmu keagamaan perlu adanya pengarah serta pembinaan terhadapnya untuk mempermudah dalam mempelajarinya. Perilaku yang dimiliki oleh setiap manusia berbeda-beda oleh karena itu, untuk dapat memberikan perubahan maka perilaku keagamaan merupakan hal yang bersifat positif bagi manusia. Yang terdapat di dalam keagamaan yaitu nilai

keagamaan, ilmu keagamaan serta dapat membina pribadi menjadi lebih baik. Pembinaan keagamaan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim Al-Hidayah malingping yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antara satu dengan yang lainnya serta dapat mengetahui pentingnya ilmu keagamaan.

Pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim Al-Hidayah Malingping dapat membentuk perilaku keagamaan dengan baik. Serta keberadaan Agama dalam kehidupan Masyarakat hubungannya sangatlah erat terlihat dalam kehidupan sehari-hari karena setiap manusia yang hidup tidak terlepas dari ilmu keagamaan.

Dengan adanya pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah terdapat ilmu keagamaan yang dimana agama bagian penting dalam proses kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari kegiatan mengkafani jenazah karena ilmu keagamaan yang dilakukan oleh manusia yang hidup dari sejak lahir sampai dengan kematiannya tidak akan terlepas dari ilmu keagamaan. Oleh karena itu ilmu keagamaan sangatlah penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu keagamaan bukan hanya diterapkan di dalam pribadi manusia saja akan tetapi harus mengamalkannya terhadap lingkungan sekitar. agar lingkungan sekitar dapat mengetahui pentingnya ilmu keagamaan dalam kehidupannya serta

dapat menerapkannya dengan baik. Jika manusia yang hidup didunia tidak terlepas dari ilmu keagamaan maka kehidupan yang dijalani akan menjadi lebih baik serta damai dengan adanya nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Pembinaan keagamaan terhadap manusia dapat membentuk Perilaku keagamaan melalui proses belajar yang dimana tidak terlepas dari Akidah dan akhlak, akidah islam berperan memenuhi kebutuhan fitrah manusia didunia untuk menuntun dan mengarahkan manusia ke jalan yang benar.

Dengan demikian proses perubahan dalam pembinaan keagamaan masyarakat melalui tata cara mengkafani jenazah dapat membentuk perilaku keagamaan didalam diri manusia yang dimana dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal karena kedua factor ini sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku keagamaan bisa saja manusia ingin membina perilaku keagamaan dalam dirinya dengan menanamkan nilai keagamaan dengan pengaruh lingkungan disekiatarnya ataupun adanya keinginan dalam dirinya untuk menjadikan pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu kedua factor ini sangat berpengaruh dalam proses perubahan dan menjadikan manusia untuk dapat mengetahui pentingnya ilmu keagamaan didalam kehidupannya.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengetahui perlengkapan dan cara mengkafani jenazah serta dapat membantu dalam mengasah kemampuannya dalam cara mengkafani jenazah. Dalam mengkafani jenazah perlu diperhatikan dengan baik tahapan dalam mengkafani jenazah karena perlu pemahaman yang cukup untuk dapat mempermudah dalam proses mengkafani jenazah. Adapun dalam pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah dapat terlihat perilaku keagamaan yang telah dibina dengan sebaik mungkin karena dalam proses mengkafani jenazah setiap kelompoknya bekerja sama dan saling membantu perlengkapan yang digunakan dalam proses mengkafani jenazah.

Setiap umat islam dituntut untuk bisa mengkafani jenazah dengan baik karena tidak semua manusia akan hidup selamanya di dunia oleh karena itu perlu adanya penerus dan generasi dalam keahlian mengurus jenazah baik memandikan, mengkafani ataupun yang lainnya. Tujuan dalam pembinaan keagamaan yaitu untuk dapat menjadikan perubahan kedalam dirinya serta mengetahui ilmu keagamaan dengan baik. Adapun melalui mengkafani jenazah yaitu untuk membantu ibu-ibu majlis ta'lim mengetahui perlengkapan dan cara mengkafani jenazah serta

membantu kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk dikembangkan dalam perihal mengkafani jenazah karena tidak semua orang dapat mengetahuinya dengan baik, oleh karena itu melalui pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah dapat membantu pengetahuan tentang pentingnya ilmu keagamaan dalam dirinya.

Dalam pembinaan keagamaan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim yaitu dengan mendengarkan ceramah keagamaan dari seorang ustadz kemudian dilanjutkan dengan tata cara mengkafani jenazah dengan metode pengelompokan untuk mempermudah pemahaman serta mempraktikkan dalam proses mengkafani jenazah. Karena dalam proses pelaksanaannya memperlihatkan satu persatu perlengkapan mengkafani jenazah serta menjelasakannya dengan baik. Ketika proses memperlihatkan perlengkapan jenazah dengan satu persatu yaitu membantu ibu-ibu majlis ta'lim untuk mengetahui kegunaannya serta manfaatnya dari perlengkapan tersebut. Dengan adanya metode pengelompokan terhadap ibu-ibu majlis ta'lim sangat membantu dalam proses kegiatan mengkafani jenazah, jika tidak dikelompokkan maka tidak mudah untuk menerapkan pengetahuan tentang cara mengakafani jenazah.

Dengan adanya Pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim dapat membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menanamkan nilai keagamaan dalam dirinya, dapat bersilaturahmi dengan yang lainnya dan membantu dalam mengembangkan kemampuannya dalam perihal mengkafani jenazah. yang tadinya sebagian ibu-ibu majlis ta'lim belum sepenuhnya mengetahui perlengkapan dan cara mengkafani jenazah setelah adanya kegiatan mengkafani jenazah maka ibu-ibu majlis ta'lim dapat mengetahui dengan baik. Oleh karena itu pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah terhadap ibu-ibu majlis ta'lim memberikan pengaruh yang baik untuk kedepannya serta dapat menjadikan generasi dalam kepengurusan jenazah.

Pengaruh dalam pelaksanaan tata cara mengkafani jenazah yaitu ketika ibu-ibu majlis ta'lim dapat menerapkannya dengan baik serta dapat membantu warga setempat yang sedang mengalami kesulitan dalam mengkafani jenazah ketika ada salah satu warga yang sedang berduka. Maka manfaat yang dapat diambil dari pembinaan keagamaan dalam mengkafani jenazah yaitu disamping untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan dapat pula membentuk perilaku keagamaan masyarakat mejadikan sifat terpuji kedalam diri manusia melalui pembinaan keagamaan. Karena pembinaan keagamaan tidak

terlepas dari akidah dan akhlak maka akidah dan akhlak akan terus tertanam dalam diri manusia yang mampu menerapkan perilaku keagamaan dengan baik.